

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

1. PT. PAL Indonesia menerapkan metode *Full Outfitting Block System* (FOBS) dalam pelaksanaan pembangunan kapal dan mengembangkan metode yang lebih advance yakni metode *modular system*. Aliran bahan baku disini mengikuti pola *straight line* yang mana karena proses disini rata-rata singkat maka digunakanlah pola aliran ini. Karena menggunakan pola ini dapat jarak terpendek antara dua titik. Dan untuk sistem produksi yang ada di PT PAL Indonesia (Persero), diawali dari perencanaan dan desain, pengadaan material, *fabrikasi, assembly, keel laying, block erection, painting, transferring, launching, commissioning & yard test, sea acceptance test* dan terakhir adalah *delivery* kapal
2. Dengan hasil perhitungan yang dilakukan untuk menentukan *Economic Order Quantity*, Safety Stock dan Reorder Point material plat bahan baku kapal brs rumah sakit di dapatkan hasil yang sesuai dengan kondisi di pabrik, sehingga hasil yang di dapat bisa dijadikan sebagai perbaikan perencanaan produksi dan pengendalian produksi pada kapal bantu rumah sakit di PT. PAL Indonesia (Persero).

6.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan yang mengarah pada perbaikan adalah:

1. Dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan kapal sebagai *Lead Integrator* diharapkan PT. PAL Indonesia dapat mengembangkan kembali potensi yang ada dengan mengimplementasikan metode *module outfitting block system* pada semua lini pembangunan kapal.
2. Kegiatan monitoring dan evaluasi agar semakin ditingkatkan guna menjaga kualitas dan kuantitas bangunan kapal.
3. Perusahaan hendaknya selalu dapat memantau pengendalian material untuk pemesanan kapal selanjutnya agar tidak menimbun material plat tersebut.